

**ANALISIS PENJAMINAN MUTU DALAM UPAYA MENINGKATKAN LULUSAN SESUAI  
STANDAR INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP-2020)  
(Studi Kasus Pada SMA Negeri 1 Kota Bandung)**

**Aji Sudarja<sup>1</sup>, Heri Erlangga<sup>2</sup>, In in Supiantini<sup>3</sup>**

Universitas Pasundan

Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan

Email : [ajisudarja@gmail.com](mailto:ajisudarja@gmail.com)

**Abstract :** This research aims to (1) analyze the quality assurance process for SMA Negeri 1 Bandung graduates according to IASP-2020 standards, (2) find out the quality of graduates SMA Negeri 1 Bandung, (3) find out the obstacles and inhibiting factors that arise and find solutions to overcome obstacles in implementing quality assurance carried out by SMA Negeri 1 Bandung, (4) Designing a quality assurance strategy in an effort to improve the quality of graduates according to IASP-2020 standards. The research method used was descriptive qualitative with case studies, in collecting data for this research several techniques were carried out, namely observation, interviews and document study and the subjects of the research (informants) were the Head of TPMPs, deputy head of curriculum, deputy head of student affairs, subject teacher, and guidance counseling teacher. The data analysis method used in this research is descriptive analysis and SWOT analysis. The results of this study indicate that: (1) the quality assurance process carried out by SMA Negeri 1 Bandung consists of five stages, namely the quality mapping stage, preparation of compliance plans, implementation of compliance plans, evaluation/audit of plan implementation, and establishment of new quality standards (2) Results Education report cards related to the quality of Bandung 1 Public High School graduates have increased from 2016-2020, besides that the results of education report cards show that the literacy and numeracy skills and character of Bandung 1 Public High School students are above the national average score. (3) There are still obstacles from each stage of graduate quality assurance but can still be overcome with several solutions provided (4) The quality assurance strategy in an effort to improve graduate quality according to IASP-2020 standards is divided into 4 strategies, namely the S-O strategy which utilizes the strengths and existing opportunities, S-T Strategy that utilizes strengths to overcome challenges faced, W-O Strategy that minimizes weaknesses to take advantage of existing opportunities, and W-T Strategy that minimizes weaknesses to face challenges faced.

**Keyword :** Graduates Quality, SWOT Analysis, Graduates Quality Improvement Strategy

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis proses penjaminan mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung sesuai standar IASP-2020, (2) Mengetahui mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung, (3) Mengetahui kendala dan faktor penghambat yang muncul dan mencari solusi penanggulangan kendala dalam menerapkan penjaminan mutu yang dilakukan SMA Negeri 1 Bandung, (4) Merancang strategi penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan sesuai standar IASP-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus, dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dilakukan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen dan yang menjadi subjek penelitian (informan) adalah Ketua TPMPs, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan konseling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) proses penjaminan mutu yang dilakukan SMA Negeri 1 Bandung terdiri dari lima tahap yaitu tahap pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan, pelaksanaan rencana pemenuhan, evaluasi/audit pelaksanaan rencana, dan penetapan standar mutu baru (2) Hasil rapor pendidikan terkait mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung terjadi peningkatan dari tahun 2016-2020, selain itu hasil rapor pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi dan karakter peserta didik SMA Negeri 1 Bandung di atas rata-rata nilai nasional. (3) Masih terdapat kendala dari setiap tahap penjaminan mutu lulusan namun masih dapat di tanggulangi dengan beberapa solusi yang diberikan (4) Strategi penjaminan mutu dalam upaya peningkatan mutu lulusan sesuai standar IASP-2020 terbagi menjadi 4 strategi, yaitu strategi S-O yang memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, Strategi S-T yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, Strategi W-O yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada, dan Strategi W-T yang meminimalkan kelemahan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi.

**Kata Kunci :** Mutu Lulusan, Analisis SWOT, Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat selain bertujuan mendukung pembangunan nasional tetapi juga dengan tujuan menyiapkan sumberdaya manusia yang unggul dan kompeten. Bahkan bisa dikatakan kesuksesan dan berkembangnya sebuah negara bisa dilihat dari kualitas pendidikan serta sumberdaya manusia sebuah negara, tanpa pendidikan suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lainnya. Selain itu menurut Kayyis (2021) pendidikan juga dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif yang berkualitas dalam upaya untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi dimasa depan. Pentingnya pendidikan disadari betul oleh pemerintah sehingga pemerintah membuat program wajib belajar 12 tahun yang diperkuat dalam UU SIKKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 34 ayat 2 menyebutkan pula bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggarakannya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Secara kuantitas penyelenggaraan dan pemenuhan hak untuk memperoleh pendidikan bagi warga negara hampir dapat terwujud. Akan tetapi, Tugas di bidang pendidikan tidak hanya pada pencapaian kuantitas pendidikan, pemerataan pendidikan, atau pemenuhan hak memperoleh pendidikan saja, lebih jauh dari itu kualitas penyelenggaraan pendidikan pun harus diperhatikan. Problemanya, pencapaian pemenuhan kuantitas belum sebanding dengan pencapaian kualitas pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia masih belum bisa bersanding dengan negara-negara maju di dunia maupun di ASEAN. Dimana dari hasil studi PISA (*Programme for International Students Assessment*) yang dirilis oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat yang rendah. Indonesia berperingkat 73 dari 78 negara yang berpartisipasi dalam PISA.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah membentuk badan penjaminan mutu pendidikan untuk terus memantau kemajuan dan kualitas pendidikan di Indonesia apakah sudah sesuai dengan standar yang diharapkan atau belum. Sebagaimana telah diatur dalam Permendikbud No. 13 Tahun 2018 bahwa Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Pencapaian Standar nasional dapat diukur melalui hasil akreditasi yang dinilai berdasarkan

standar-standar yang ada. Akreditasi dilakukan dengan membandingkan kondisi nyata sekolah/madrasah dengan delapan standar. Menurut Kayyis (2021) akreditasi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja dan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berwujud dalam predikat atau status sekolah. Selanjutnya menurut Previtali (2021) akreditasi memiliki peran penting dalam proses penjaminan mutu pendidikan di sebuah negara. Akreditasi merupakan pilar utama bagi dunia pendidikan dan sistem penjaminan mutunya.

SMA Negeri 1 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dalam perjalannya sejak berdiri tahun 1950 telah banyak mengukir prestasi akademik maupun non akademik. Visi dan misi sekolah sangat sejalan dengan tantangan dimasa depan yaitu "Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, berprestasi dan berwawasan lingkungan menuju perkembangan abad 21". Selain itu SMA Negeri 1 Bandung sangat serius terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dari hasil rapor mutu serta hasil IP-SNP di SMA Negeri 1 Kota Bandung, sekolah tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya di semua Standar Nasional Pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil akreditasi SMA Negeri 1 Bandung tahun 2018 dengan nomor SK (02.00/203/SK/Ban-SM/XII/2018) dengan peringkat akreditasi Unggul atau "A" dengan nilai 95.

Pada awal tahun 2020, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) telah mengeluarkan kebijakan baru tentang proses pengumpulan data akreditasi sekolah menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 (IASP 2020) hal tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1005/P/2020 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah. IASP 2020 adalah instrument pendekatan baru yang ditandai adanya pergeseran paradigma dalam penilaian akreditasi sekolah/madrasah dari *compliance* menuju *performance* atau dari *rules to principles*. Pergeseran paradigma dalam pelaksanaan akreditasi ini mutlak diperlukan sebagai bagian penting dari upaya BAN-S/M sebagai Lembaga penjaminan mutu pendidikan untuk ikut ambil bagian dalam mendorong *continuous improvement*, yaitu perubahan akreditasi Sekolah/Madrasah pada pemenuhan mutu yang lebih substantif berbasis kinerja.

Komponen compliance adalah hal-hal yang berkaitan dengan review pemenuhan administrasi melalui pencarian data dalam dapodik dan/atau sumber lain. Sedangkan komponen performance adalah hal-hal yang terkait kinerja satuan pendidikan (melalui pengamatan langsung ke sekolah/madrasah). Sekolah yang tidak memenuhi aspek compliance maka tidak dapat dilanjutkan dengan penilaian performance. Butir-butir instrument tidak lagi secara eksplisit mengukur kepatuhan Lembaga Pendidikan terhadap 8 SNP, melainkan berdasarkan prinsip performance maka yang diukur bukan sekedar pemenuhan input tetapi kinerja sekolah dalam melaksanakan misinya yaitu melaksanakan proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Oleh karena itu variable utama yang dinilai dalam akreditasi adalah mutu lulusan, proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, mutu guru yang menjadi tulang punggung proses pendidikan, serta manajemen sekolah dalam menggali sumber-sumber input dan mengelolanya untuk mendukung proses pendidikan di sekolah.

Dalam konteks IASP 2020, komponen mutu lulusan merupakan komponen yang memiliki bobot nilai paling tinggi dibandingkan dengan komponen lainnya (Hasanah, 2021). Komponen mutu lulusan diyakini sebagai gambaran output pendidikan yang berhasil dibangun melalui proses pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah melalui pemanfaatan seluruh sumberdaya yang dimiliki sekolah. Oleh karena itu, semua sekolah harus fokus untuk melakukan penjaminan mutu lulusan agar mampu menghasilkan nilai akreditasi yang maksimal.

Mutu lulusan yang harus dikembangkan di sekolah menurut IASP 2020 terdiri dari perkembangan karakter siswa maupun perkembangan kompetensi siswa. Karakter yang harus dikembangkan yaitu perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah, perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah, perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang membudaya dalam aktivitas sehari-hari di sekolah/madrasah, sikap membudayakan praktik bebas dari perundungan (bully) dan berperan aktif dalam program pencegahan perundungan di sekolah/madrasah. Selanjutnya, pengembangan kompetensi siswa yang dinilai dari IASP 2020 adalah keterampilan abad 21 yang harus dikembangkan dalam berbagai program akademik maupun non akademik. Kompetensi yang dikembangkan antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi, kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, kemampuan pengembangan

keaktivitas dan inovasi siswa, kemampuan mengeskspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat, serta harus menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa secara konsisten.

Didasarkan oleh hal-hal yang telah dipaparkan di atas peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui variable-variable yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu lulusan yang sesuai dengan standar IASP-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis proses penjaminan mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung sesuai standar IASP-2020, (2) Mengetahui mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung, (3) Mengetahui kendala dan faktor penghambat yang muncul dan mencari solusi penanggulangan kendala dalam menerapkan penjaminan mutu yang dilakukan SMA Negeri 1 Bandung, (4) Merancang strategi penjaminan mutu dalam upaya meningkatkan mutu lulusan sesuai standar IASP-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus. menurut Burhan Bungin (2007:68), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Maka dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan tentang bagaimana implementasi penjaminan mutu lulusan yang di terapkan di SMA Negeri 1 Bandung untuk meningkatkan Mutu Lulusan Pendidikan.

Menurut sugiyono (2017:216) Subjek penelitian (informan) dalam penelitian kualitatif disebut sumber data, dimana dalam pemilihan sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Selanjutnya penentuan informan yang penulis gunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan sesuatu dimana penulis memilih orang-orang yang memiliki pemahaman lebih di setiap bidangnya. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik yang penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar hal tersebut sangat membantu penulis agar mendapatkan data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah

data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari SMA Negeri 1 Bandung dari hasil wawancara, telaah dokumen, dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian seperti dokumen-dokumen sekolah, rapor mutu pendidikan, nilai evaluasi diri sekolah (EDS), dan lain hal sebagainya.

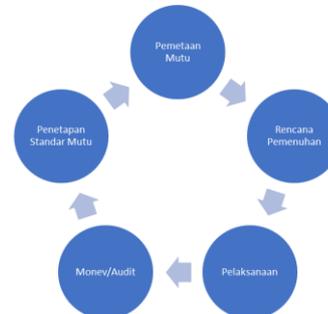
Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, telaah dokumen, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang dipergunakan ada dua yaitu analisis dekrriptif dengan melalui siklus yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, selanjutnya analisis SWOT dimana analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*), sekaligus berperan sebagai alat untuk minimalisasi kelemahan (*weaknesses*) yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman (*threats*) yang timbul dan harus dihadapi. Sedangkan dalam mengecek keabsahan data penelitian ini dilaksanakan dengan Uji credibility, transferability, dependability, confirmability.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. SMA Negeri 1 Bandung merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati oleh masyarakat karena terdapat banyak prestasi yang telah diraih, serta banyaknya siswa dan siswi yang diterima di perguruan tinggi. Sekolah ini cukup strategis karena bertempat di tengah kota yang dekat dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta serta dekat lembaga bimbingan belajar yang bekerjasama dalam peningkatan kualitas sekolah. SMA Negeri 1 Bandung juga menjadi sekolah integritas dengan motto “SMANSA INTEGRITAS BERSATU”, sekoah Ramah Anak, dan sebagai sekolah berbasis TIK yang memanfaatkan teknologi sebagai kebutuhan kegiatan pembelajaran. Selain itu sejak awal Tahun Pelajaran 2022/2023 SMA Negeri 1 Bandung disahkan oleh kemendikbud menjasi Sekolah Penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul. Berikut ini adalah gambaran lebih rinci mengenai SMA Negeri 1 Bandung.

## 1. Penjaminan Mutu di SMA Negeri 1 Bandung

Proses penjaminan mutu yang dilakukan SMA Negeri 1 Bandung terdiri dari 5 tahap utama yaitu tahap pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan, pelaksanaan rencana pemenuhan, evaluasi/audit pelaksanaan rencana, penetapan standar mutu baru.



Gambar 1. Proses penjaminan mutu

Tahap pemetaan mutu diawali dengan dengan pengisian evaluasi diri sekolah dengan melihat kekuatan serta kelemahan sekolah. Selanjutnya sekolah membuat rencana kegiatan atau rencana pemenuhan mutu berdasarkan analisis evaluasi diri sekolah yang telah dilakukan. Setelah rencana disusun tahap selanjutnya adalah pelaksanaan peningkatan mutu, pelaksanaan mutu yang dikhususnyakan untuk meningkatkan mutu lulusan yaitu: 1) peningkatan mutu pembelajaran, 2) Peningkatan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, 3) Peningkatan sarana dan prasaran, 4) Pengembangan dan pengelolaan ekstrakurikuler, 5) Program penunjang pendidikan lanjut bagi peserta didik. Langkah berikutnya setelah pelaksanaan adalah dilakukannya monitoring dan evaluasi. Dan Langkah terakhir adalah menetapkan standar baru dimana harapannya bisa sepadan atau bisa melampaui standar yang di tetapkan oleh pemerintah. Selain itu penetapan standar baru juga disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah serta kemampuan sekolah.

## 2. Mutu Lulusan SMA Negeri 1 Bandung

Hasil mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung sangat memuaskan hal tersebut dilihat dari peningkatan standar kompetensi lulusan dari tahun 2016 – 2020, berikut capaian standar kompetensi lulusan SMA Negeri 1 Bandung.

Tabel 1. Capaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan		
Rapor Mutu	Capaian 2016	3,44
	Capaian 2017	6,11
	Capaian 2018	6,53
	Capaian 2019	6,99
IP-SNP 2020		4,00

Selain itu hasil rapor pendidikan yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi, numerasi dan karakter peserta didik SMA Negeri 1 Bandung di atas rata-rata kota/kabupaten, di atas rata-rata provinsi, bahkan di atas rata-rata nasional.

Tabel 2. Laporan Rapor Pendidikan

No	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.1	Kemampuan literasi	2.28	Di atas kompetensi minimum
A.2	Kemampuan numerasi	2.19	Di atas kompetensi minimum
A.3	Karakter	3	Membudaya
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	3	Membudaya
A.3.2	Gotong Royong	2.65	Membudaya
A.3.3	Kreativitas	3	Membudaya
A.3.4	Nalar Kritis	3	Membudaya
A.3.5	Kebinekaan global	3	Membudaya
A.3.6	Kemandirian	3	Membudaya

Selain itu berdasarkan hasil penelitian terkait mutu lulusan yang disesuaikan dengan komponen yang terdapat pada IASP-2020 menunjukkan : 1) Siswa menunjukkan perilaku disiplin yang membudaya berdasarkan tata tertib sekolah dan dapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan, 2) Siswa menunjukkan perilaku religious yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, 3) Siswa menunjukkan perilaku Tangguh dan bertanggung jawab yang membudaya dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, 4) Siswa membudayakan praktik bebas dari perundungan dan berperan aktif dalam program pencegahan perundungan disekolah, 5) Siswa menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah, 6) Siswa menunjukkan budaya kolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar, 7) Siswa menunjukkan budaya berpikir

kritis dan pemecahan masalah secara konsisten dan sistematis yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa baik lisan maupun tulisan, 8) Siswa menunjukkan budaya kreatif dan inovatif secara konsisten yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah, 9) Siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat local, nasional maupun internasional, dan 10) Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah dan rapor kelas akhir yang meningkat secara konsisten dalam tiga tahun terakhir dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.

Dari paparan seluruh aspek mutu lulusan yang telah di sesuaikan dengan instrument akreditasi satuan pendidikan (IASP-2020) berikut rangkuman pencapaian atau level dari setiap aspek:

Tabel 3. Pencapaian mutu lulusan sesuai standar IASP-2020

No	Aspek	Level/ Skor
1	Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi	3
2	Siswa menunjukkan perilaku religious dalam aktivitas di sekolah	4
3	Siswa menunjukkan perilaku Tangguh dan bertanggung jawab dalam aktivitas di sekolah	3
4	Siswa terbebas dari perundungan ( <i>bully</i> ) di sekolah	2
5	Siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21	4
6	Siswa menunjukkan keterampilan berkolaborasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21	4
7	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah	4
8	Siswa menunjukkan keterampilan kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21	4
9	Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat	4

10	Siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar	4
11	Pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> ) puas terhadap mutu lulusan sekolah	3

Selanjutnya dari hasil pencapaian dari setiap butir/aspek yang telah didapatkan akan dihitung skor komponen sesuai IASP-2020 dengan rumus :

$$\text{Skor Komponen ke - } i = \frac{C_i}{C_{maks}} \times \text{Bobot Komponen ke - } i$$

Dengan bobot komponen mutu lulusan yang telah ditentukan yaitu sebesar 35 maka didapatkanlah skor komponen mutu lulusan di SMA Negeri 1 Bandung sebesar 31,022 dengan kata lain SMA Negeri 1 Bandung berhasil dalam menghasilkan mutu lulusan yang sesuai dengan standar IASP-2020.

### 3. Kendala atau factor penghambat dan solusi penanggulangan dalam menerapkan penjaminan mutu

Implementasi penjaminan mutu di SMA Negeri 1 Bandung telah menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu peningkatan mutu lulusan di satuan pendidikan. Namun demikian dalam pelaksanaan program tersebut, masih ditemukan kendala-kendala yang menjadi factor penghambat implementasi penjaminan mutu di satuan pendidikan ini. Adapun kendala yang dialami serta solusi penanggulangnya adalah sebagai berikut 1) Tahap pemetaan mutu terkendala dengan kurangnya pemahaman warga sekolah tentang instrumen akreditasi yang di gunakan yaitu IASP-2020 sehingga dalam pemenuhan dokumen sedikit terhambat solusinya adalah memerlukannya pendampingan oleh fasilitator yang paham terkait IASP-2020, 2) Tahap perencanaan sebetulnya sudah berbasis analisis SWOT dengan melihat kekuatan serta kelemahan namun masih belum optimal solusinya adalah memerlukan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh pengawas sekolah, 3) Tahap implementasi rencana pemenuhan terkendala dengan belum semua warga sekolah terlibat aktif dalam setiap program yang dilakukan sehingga guru yang terlibat di setiap program adalah guru yang sama solusinya adalah perlunya pendampingan serta pemberian motivasi oleh kepala sekolah agar seluruh warga terlibat aktif dalam seluruh program penjaminan mutu, 4) Tahap monitoring sebetulnya terlaksana namun belum optimal sedangkan evaluasi belum semua kegiatan terevaluasi karena waktu dari setiap program yang berdekatan sehingga kepala sekolah tidak sempat mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana solusinya adalah manajemen waktu agar tetap seluruh kegiatan termonitor dan di evaluasi,

5) Tahap penetapan standar baru sudah dirumuskan namun belum optimal sehingga solusinya adalah merancang ulang dengan didampingi oleh fasilitator.

### 4. Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan sesuai standar IASP-2020

Strategi penjaminan mutu dalam upaya peningkatan mutu lulusan sesuai standar Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP-2020) terbagi menjadi empat alternatif yaitu:

1) Strategi S-O

Tabel 4. Strategi (S-O) dalam upaya peningkatan mutu lulusan

INTERNAL	STRENGTH (S)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki Program unggulan yang telah di deklarasikan (Sekolah Berintegritas, Sekolah Ramah Anak, Sekolah Berbasis TIK, Sekolah Penggerak)</li> <li>Inovasi dalam pembelajaran sudah membudaya di sekolah dimana pendekatan, metode mengajar guru yang bervariasi.</li> <li>Sumber daya manusia (pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah</li> <li>Prestasi siswa yang tinggi di berbagai bidang akademik maupun non akademik.</li> <li>Memiliki fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah</li> </ol>
	OPPORTUNITY (O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Posisi sekolah strategis di tengah kota, dekat dengan PTN maupun PTS serta Lembaga bimbingan belajar yang bisa terjalin Kerjasama</li> <li>Partisipasi sebagian orang tua yang cukup tinggi terhadap layanan pendidikan yang bermutu bagi anak-anaknya, sehingga orang tua aktif dan peduli terhadap pengembangan Pendidikan anak-anaknya</li> <li>Mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah</li> </ol>
EKSTERNAL	STRATEGI (S - O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan, serta dukungan dari pihak luar seperti dari pemerintah, masyarakat, dan Lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas</li> <li>Memanfaatkan partisipasi orang tua untuk mendukung kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh pihak luar, agar prestasi peserta didik semakin tinggi.</li> </ol>

dimana sekolah memanfaatkan sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan, serta dukungan dari pihak luar seperti dari pemerintah, masyarakat, dan Lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas dan Memanfaatkan partisipasi orang tua untuk mendukung kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh pihak luar, agar prestasi peserta didik semakin tinggi.

2) Strategi S-T

Tabel 5. Strategi (S-T) dalam upaya peningkatan mutu lulusan

INTERNAL	STRENGTH (S)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki Program unggulan yang telah di deklarasikan (Sekolah Berintegritas, Sekolah Ramah Anak, Sekolah Berbasis TIK, Sekolah Penggerak)</li> <li>Inovasi dalam pembelajaran sudah membudaya di sekolah dimana pendekatan, metode mengajar guru yang bervariasi.</li> <li>Sumber daya manusia (pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah</li> <li>Prestasi siswa yang tinggi di berbagai bidang akademik maupun non akademik.</li> <li>Memiliki fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah</li> </ol>
	THREAT (T)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi mencapai 95 %</li> <li>Dengan berlakunya sekolah system Zonasi, latar belakang sosial menjadi tantangan bagi sekolah.</li> </ol>
EKSTERNAL	STRATEGI (S - T)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan sumber daya manusia, fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan, serta dukungan dari pihak luar seperti dari pemerintah, masyarakat, dan Lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi</li> </ol>

dimana sekolah Memanfaatkan partisipasi orang tua untuk mendukung kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh pihak luar, agar prestasi peserta didik semakin tinggi.

### 3) Strategi W-O

Tabel 5. Strategi (W-O) dalam upaya peningkatan mutu lulusan

INTERNAL	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	STRATEGI (W - O)
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI (W - O)

dimana sekolah memanfaatkan dukungan pemerintah agar pendidik serta tenaga kependidikan mendapatkan sertifikat pendidik ataupun sertifikat keahlian, bekerjasama dengan PTN/PTS serta Lembaga bimbingan belajar dalam peningkatan kompetensi pendidik maupun tenaga kependidikan.

### 4) Strategi W-T

Tabel 6. Strategi (W-T) dalam upaya peningkatan mutu lulusan

INTERNAL	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	STRATEGI (W - T)
THREAT (T)	STRATEGI (W - T)

dimana sekolah berusaha meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan workshop, IHT, Seminar dsb untuk peningkatan proses pembelajaran maupun kegiatan disekolah agar meningkatnya lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Proses penjaminan mutu yang dilakukan SMA Negeri 1 Bandung terdiri dari lima tahap yaitu tahap pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan, pelaksanaan rencana pemenuhan, evaluasi/audit pelaksanaan rencana, dan penetapan standar mutu baru. Hasil rapor pendidikan terkait mutu lulusan SMA Negeri 1 Bandung terjadi peningkatan dari tahun 2016-2020, selain itu hasil rapor pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi dan karakter peserta didik SMA Negeri 1 Bandung di atas rata-rata nilai nasional. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dari setiap tahap penjaminan mutu lulusan namun masih dapat di tanggulangi dengan

beberapa solusi yang diberika. Selanjutnya Strategi penjaminan mutu dalam upaya peningkatan mutu lulusan sesuai standar IASP-2020 terbagi menjadi 4 strategi, yaitu strategi S-O yang memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, Strategi S-T yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, Strategi W-O yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada, dan Strategi W-T yang meminimalkan kelemahan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Hasanah, E. (2021). Best practice penjaminan mutu lulusan berbasis iasp 2020 di sekolah menengah kejuruan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 178-186.
- Kayyis, R., & Khoiriyah, S. (2021). Pendampingan Peningkatan Mutu Sekolah Sesuai Standar Iasp 2020 Di Sd Negeri 86 Oku. *Jurnal Bagimu Negeri*, 5(2), 38-48.
- Previtali, P., & Cerchiello, P. (2021). Corporate governance and the responsiveness of organisations to a change in accreditation standards. *Quality in Higher Education*, 27(1), 123-133.
- Rangkuti, Freddy. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaelani, M., & Nuraeni, H. A. (2022). Implementasi Iasp 2020 Guna Membangun Budaya Mutu Di Sd Muhammadiyah 3 Parung Serab. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2993-2998.